

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari gaya belajar pada materi bangun ruang sisi datar siswa kelas IX SMPN 01 Embaloh Hilir. Kemampuan pemecahan masalah berdasarkan kategori tinggi, sedang rendah ditinjau dari gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam kemampuan pemecahan masalah kategori tinggi, siswa yang memiliki gaya belajar visual mampu menyelesaikan soal dengan baik sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah. Mereka dapat memahami masalah, merancang strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, melaksanakan strategi yang telah direncanakan, dan melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban dengan menyusun kesimpulan jawaban akhir. Sementara itu, siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori sedang yang juga memiliki gaya belajar visual cukup baik dalam menyelesaikan soal dengan memahami masalah yang diberikan, merencanakan strategi penyelesaian, meskipun mereka kurang efektif dalam melaksanakan strategi yang telah direncanakan dan kurang terampil dalam melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori rendah yang memiliki gaya belajar visual kurang baik dalam menyelesaikan soal sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah. Mereka hanya mampu memahami masalah yang diberikan, namun kurang terampil dalam merencanakan strategi penyelesaian, melaksanakan strategi yang telah direncanakan, dan melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban.
2. Dalam kemampuan pemecahan masalah kategori tinggi, siswa yang memiliki gaya belajar auditorial mampu menyelesaikan soal dengan baik sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah. Mereka dapat

memahami masalah, merancang strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, melaksanakan strategi yang telah direncanakan, dan melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban dengan menyusun kesimpulan jawaban akhir. Sementara itu, siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori sedang yang juga memiliki gaya belajar auditorial cukup baik dalam menyelesaikan soal. Mereka kurang efektif dalam memahami masalah, tetapi mampu merencanakan strategi penyelesaian yang diperlukan, melaksanakan strategi yang telah direncanakan, dan mampu melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori rendah yang memiliki gaya belajar auditorial kurang baik dalam menyelesaikan soal sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah. Mereka hanya mampu memahami masalah yang diberikan, kurang efektif dalam merencanakan strategi penyelesaian, kurang terampil dalam melaksanakan strategi yang telah direncanakan, dan kurang terampil dalam melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban.

3. Dalam kemampuan pemecahan masalah kategori tinggi, siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik mampu menyelesaikan soal dengan baik sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah. Mereka dapat memahami masalah, merencanakan strategi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut, melaksanakan strategi yang telah direncanakan, dan melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban dengan menyusun kesimpulan jawaban akhir. Sementara itu, siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori sedang yang juga memiliki gaya belajar kinestetik cukup baik dalam menyelesaikan soal. Mereka kurang efektif dalam memahami masalah, tetapi mampu merencanakan strategi penyelesaian yang diperlukan, kurang terampil dalam melaksanakan strategi yang telah direncanakan, dan mampu melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah kategori rendah yang memiliki gaya belajar kinestetik kurang baik dalam menyelesaikan soal sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah. Mereka

hanya mampu memahami masalah yang diberikan dan mampu dalam menyusun strategi penyelesaian soal, kurang terampil dalam melaksanakan strategi sesuai yang telah direncanakan, dan kurang terampil dalam melakukan pengecekan ulang terhadap jawaban.

## **B. Saran**

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari gaya belajar pada materi bangun ruang sisi datar, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru bisa membantu siswa dalam menyelesaikan berbagai masalah seperti membantu siswa untuk dapat memahami kata-kata atau istilah yang muncul dalam suatu masalah sehingga kemampuan siswa dalam memahami konteks terus berkembang.
2. Siswa dapat sering berlatih untuk menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah matematis agar bagi siswa tersebut bisa menjadi hal yang biasa, bukan hal yang sulit.
3. Siswa bisa menumbuhkan sifat percaya diri dalam setiap mengerjakan latihan soal pemecahan masalah matematis agar bisa menumbuhkan intelegensi bagi siswa tersebut.
4. Disekolah diadakan tes gaya belajar, agar guru mengetahui gaya belajar masing-masing siswa, sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menyesuaikan gaya mengajar dengan berbagai metode yang sekiranya cocok dengan agay belajar siswa.
5. Setiap siswa diberikan pengertian tentang gaya belajar, sehingga mereka dapat menyesuaikan gaya belajar yang dimilikinya. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.